

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *shariah compliance* dan *Islamic corporate governance* terhadap *fraud* pada bank syariah. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda yang diolah menggunakan SPSS versi 25. Sampel yang digunakan merupakan 8 Bank Umum Syariah yang telah memenuhi kriteria pemilihan sampel dengan periode penelitian dari tahun 2010 sampai dengan 2017.

Berdasarkan hasil analisis, pengujian hipotesis, pembahasan serta penelitian yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. *Shariah compliance* yang diproksikan oleh *Profit Sharing Ratio* (PSR) memiliki pengaruh signifikan terhadap *fraud* di bank syariah, artinya bahwa ketika nilai *profit sharing ratio* tinggi maka jumlah *fraud* yang terjadi rendah.
2. *Shariah compliance* yang diproksikan oleh *Islamic Investment Ratio* (IIR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *fraud* di bank syariah. Hal ini dapat disebabkan karena aset merupakan akun yang rentan terhadap manipulasi dan pencurian sehingga investasi yang telah dilakukan sesuai ketentuan syariah tersebut tidak dapat memberikan kontribusi yang besar dalam mengurangi jumlah kecurangan yang terjadi di bank syariah.
3. *Islamic Corporate Governance* (ICG) memiliki pengaruh signifikan terhadap *fraud* di bank syariah, artinya ketika nilai komposit hasil *self assessment* GCG rendah yang menunjukkan semakin baik penerapan *Islamic corporate governance* pada bank syariah maka jumlah *fraud* yang terjadi rendah.

#### 5.2. Keterbatasan Penelitian

Analisis pada penelitian ini hanya didasarkan pada data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan (*annual financial report*) dan laporan pelaksanaan *good corporate governance*.

### 5.3. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diusulkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi perbankan syariah, sebaiknya memperhatikan dan meningkatkan kualitas ketaatan bank syariah terhadap pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana bank syariah dan tata kelola berdasarkan prinsip syariah untuk dapat mengurangi terjadinya *internal fraud* dalam kegiatan perbankan dan melakukan pengawasan yang lebih baik, serta harus lebih berhati-hati dalam merekrut SDM karena semua bentuk *fraud* yang terjadi akan muncul jika SDM yang ada kurang memahami prinsip syariah, untuk itu persyaratan yang masuk di perbankan syariah harus orang yang profesional, berkualitas dan berintegritas, sehingga tidak memunculkan rekayasa-rekayasa akad yang dibuat atau *fraud* karena pemahaman dan pengetahuan SDM yang masih minim tentang prinsip syariah.
- b. Bagi nasabah, sebaiknya berhati-hati dalam transaksi, karena meskipun bank syariah menggunakan prinsip-prinsip syariah, tetapi tidak menjamin bank syariah terbebas dari adanya tindakan *fraud*, karena *fraud* bisa saja terjadi dan berasal dari lingkungan internal bank syariah sendiri.